

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Pandemi covid-19 di Indonesia menyebabkan pemerintah berusaha maksimal memutus mata rantai penyebaran Covid di Indonesia. Upaya yang dilakukan di ranah pendidikan adalah dengan mengurangi interaksi antara peserta didik dan pendidik di sekolah dengan pembelajaran jarak jauh atau Belajar Dari Rumah (BDR). Pemerintah mengeluarkan Surat Edaran (SE) Noomor 4 Tahun 2020 tentang Pembelajaran dari Rumah¹. Melalui surat edaran tersebut, pihak pemerintah mengeluarkan panduan kepada lembaga pendidikan untuk mengarahkan pembelajaran jarak jauh(PJJ) dan mendorong peserta didik supaya melaksanakan pembelajaran di rumah.

Upaya mencegah penyebaran wabah virus covid-19, *World Health Organization* (WHO) mengintruksikan untuk mengurangi kegiatan yang dapat menimbulkan perkumpulan atau kerumunan yang dapat menyebabkan penularan virus covid-19. Oleh karena itu, pembelajaran yang semula dilakukan secara tatap muka di sekolah, maka perlu diatur ulang guna meminimalisir interaksi antara peserta didik dengan peserta didik yang lain maupun peserta didik dengan pendidik. Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran dapat dilakukan sebagai sarana dan media dalam pendidikan di masa Pandemi Covid-19. Munculnya virus Covid-19, maka perlu adanya perubahan desain Pendidikan guna mencegah merebaknya virus covid-19².

Virus Covid-19 memberikan dampak yang besar dalam dunia pendidikan di Indonesia. Pendidikan adalah usaha/kegiatan yang dilakukan oleh Secara sengaja, direncanakan dalam memungkinkan peserta didik untuk Secara aktif mengembangkan kecerdasan, interaksi sosial, emosi, moral, spiritual, dan budaya, Sehingga peserta didik bisa menjalani hidupnya sendiri dan menjalani apa yang dia inginkan untuk menjawab tantangan peradaban yang semakin maju³.

¹ Surat Edaran(SE) Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 4 Tahun 2020.

² Krismadika, Arwidana Putra, *Implementasi Pembelajaran Jarak Jauh Selama Pandemi Covid-19 di SD IT Al-Huda Wonogiri*, (Surakarta : UMS,2020). 3

³ Kirom, Ahmad Muzadi. 2020. *Strategi Pembelajaran Online Guru IPS Dalam Meningkatkan Efektifitas Belajar Siswa Di Tengah Pandemi Covid-19 Pada Pelajaran IPS Terpadu Kelas VII di SMP N 1 Sarirejo Lamongan*. Malang : UIN Maulana Malik Ibrahim. 1.

Realita yang kita jumpai dalam pendidikan, pada dasarnya dilakukan bukan hanya sekadar untuk pertukaran informasi dan untuk pencarian evaluasi dalam bentuk nilai. Sekolah juga melakukan berbagai cara guna mempersiapkan peserta didik untuk bertindak dan menerapkan sesuai prinsip-prinsip logis. Pencapaian keberhasilan dalam pendidikan tidak lepas dari tugas seorang pendidik atau guru. Seorang pendidik diperlukan untuk benar-benar memiliki pilihan untuk mengajar peserta didik agar memiliki keterampilan dan karakter yang baik. Jadi peserta didik dapat menumbuhkan kemungkinan yang ada dalam diri mereka dengan memahami apa yang mereka sadari.

Pendidikan memberikan peran penting dalam menentukan perkembangan dan sikap individu, khususnya dalam pembelajaran IPS. Pembelajaran IPS pada jenjang SMP/MTs, sangat penting dalam kehidupan karena dapat membimbing peserta didik untuk memiliki sikap demokratis, berjiwa sosial dan dapat diandalkan. Pencapaian pembelajaran IPS dapat ditunjukkan dengan tingkat pencapaian tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran IPS adalah memberikan ilmu yang memungkinkan peserta didik menjadi warga negara yang baik, menyadari hak dan kewajibannya sebagai warga negara, demokratis dan bertanggung jawab, memiliki jati diri, dan memiliki rasa kebanggaan nasional. Secara spesifik, pendidikan dan pembelajaran IPS harus dapat menjadi pionir terdepan dalam rangka melatih peserta didik agar mampu berpikir kritis, inovatif, kreatif dan logis, serta selalu aktif merespon gejala dan masalah sosial yang timbul dari perkembangan zaman. Pembelajaran IPS juga berkaitan dengan interaksi antara sesama individu dan di lingkungan masyarakat⁴.

Pandemi Virus covid-19 menjadikan pendidik dan peserta didik melakukan pembelajaran jarak jauh, tak terkecuali dalam pembelajaran IPS. Implementasi pembelajaran IPS di jenjang SMP/MTs masih belum maksimal dan masih ditemui beberapa kendala. Dalam waktu yang relatif dekat ini, antara pendidik dengan peserta didik belum bisa beradaptasi sepenuhnya dengan pembelajaran daring. Peserta didik masih bingung dengan pembelajaran yang dilakukan sendiri di rumah dan kesulitan dalam memahami materi yang dipelajari. Kendala yang sama juga dirasakan oleh tenaga pendidik. Kurang maksimalnya dalam penguasaan teknologi

⁴ Wibowo, Djoko Rohadi, *Problematika Guru SD Dalam Pembelajaran IPS Jarak Jauh di Masa Pandemi Covid-19*, Terampil Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar 7, No.2. (2020). 184.

menjadikan kendala pendidik dalam proses pembelajaran daring. Adanya Perkembangan teknologi komunikasi memberikan banyak pengaruh positif terhadap bidang pembelajaran⁵.

Implementasi Pembelajaran secara daring pada umumnya lebih dititik beratkan pada penguasaan dan pemanfaatan teknologi komunikasi baik pendidik maupun peserta didik. Pembelajaran daring menuntut tenaga pendidik untuk memanfaatkan perkembangan teknologi sebagai sarana pembelajaran online. Pembelajaran online adalah pembelajaran berbasis online dengan memanfaatkan jaringan web dengan ketersediaan jaringan dan kapasitas untuk memberikan berbagai jenis koneksi pembelajaran. Pemanfaatan web dan inovasi dapat mengubah cara informasi dipindahkan dan dapat menggantikan pembelajaran di ruang kelas tradisional. Pembelajaran online adalah jenis pembelajaran yang dapat mempertemukan pendidik dan peserta didik serta saling berinteraksi melalui media internet. Pada tataran implementasi, pembelajaran online membutuhkan dukungan perangkat *mobile*.

Berbagai kendala-kendala yang dialami baik peserta didik maupun pendidik, menjadikan pembelajaran daring belum bisa dilakukan secara maksimal. Pembelajaran masih dilakukan secara tatap muka (*blended*) walaupun hanya seminggu sekali dengan dibagi beberapa *shift* peserta didik yang bergantian masuk dengan mematuhi protokol kesehatan. Dengan upaya tersebut dilakukan dalam rangka untuk peserta didik dapat memahami materi pembelajaran yang disampaikan dalam pembelajaran daring.

Berdasarkan hasil pra-riset peneliti di kelas IX MTs NU Miftahul Falah Cendono, Kecamatan Dawe, Kabupaten Kudus, selama masa pandemi menunjukkan bahwa pembelajaran dirasa kurang efektif. MTs NU Miftahul Falah merupakan salah satu madrasah besar yang ada di Kecamatan Dawe. Jumlah peserta didik di jenjang kelas 9 MTs mencapai sekitar 300 peserta didik. Dengan jumlah peserta didik yang banyak dan sarana dan prasarana di Madrasah ini cukup lengkap. Dalam proses pembelajaran daring, MTs NU Miftahul Falah belum dapat menjalankannya secara maksimal. Hal ini dibuktikan oleh tenaga pendidik dalam hal ini adalah Guru IPS kelas IX di MTs NU Miftahul Falah yang mengatakan bahwa pembelajaran IPS selama masa pandemi hanya

⁵ Handarini, Oktavia Ifa, *Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH) selama Pandemi Covid-19*, Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran 8, No.3.(2020). 498.

melalui *Whatsapp group*, *Youtube* dan beberapa pertemuan online sehingga peserta didik merasa bosan dan kurang memahami materi.

Pelaksanaan pembelajaran daring yang dirasa kurang maksimal menjadikan tenaga pendidik melakukan pembelajaran secara *blended* dengan melaksanakan pembelajaran di kelas seminggu sekali dan dibagi menjadi 2 *shift* pembelajaran di kelas dengan mematuhi protokol kesehatan.

Sebagaimana permasalahan yang diuraikan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian untuk mengkaji lebih lanjut secara lengkap dan detail. Penelitian ini berjudul “Implementasi Pembelajaran IPS Daring Kelas IX Di MTs NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus Tahun Pelajaran 2021/2022”.

B. Fokus Penelitian

Agar hasil penelitian lebih terfokus, maka peneliti tidak akan melakukan penelitian pada keseluruhan yang ada pada obyek atau situasi sosial tertentu, akan tetapi menentukan fokus yang akan diteliti.

Dalam penelitian ini, peneliti akan berfokus pada Implementasi Pembelajaran IPS Terpadu secara daring di Kelas IX dan sejauh mana sekolah dalam menerapkan Pembelajaran daring pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di Kelas IX, MTs NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas, maka peneliti merumuskan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Implementasi Pembelajaran IPS Daring pada Kelas IX di MTs NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus Tahun Pelajaran 2021/2022?
2. Bagaimana Kendala pelaksanaan pembelajaran IPS Daring pada Kelas IX di MTs NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus Tahun Pelajaran 2021/2022?
3. Bagaimana Strategi mengatasi kendala pada pelaksanaan pembelajaran IPS Daring pada Kelas IX di MTs NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus Tahun Pelajaran 2021/2022?
4. Bagaimana Ketercapaian pada pelaksanaan pembelajaran IPS Daring pada Kelas IX di MTs NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus Tahun Pelajaran 2021/2022?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan uraian yang telah dipaparkan, sehingga tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Mengetahui bentuk Implementasi Pembelajaran IPS Daring pada Kelas IX di MTs NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus Tahun Pelajaran 2021/2022.
2. Mengetahui Kendala bagi guru dan siswa dengan pelaksanaan pembelajaran IPS Terpadu Daring pada Kelas IX di MTs NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus Tahun Pelajaran 2021/2022.
3. Mengetahui solusi bagi pendidik dan peserta didik dengan pelaksanaan pembelajaran IPS Terpadu Daring pada Kelas IX di MTs NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus Tahun Pelajaran 2021/2022.
4. Mengetahui Ketercapaian pada pelaksanaan pembelajaran IPS Daring pada Kelas IX di MTs NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus Tahun Pelajaran 2021/2022.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Pendidik

Penelitian ini sangat berguna bagi pendidik ketika menerapkan pembelajaran daring di sekolah dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) serta juga dapat memberikan suatu informasi.

2. Bagi Peserta didik

Output riset atau penelitian ini nantinya dapat bermanfaat bagi peserta didik khususnya, lebih khususnya dalam hal menumbuhkan dan menarik minat peserta didik untuk belajar daring selama adanya pandemi Covid-19.

3. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini nantinya diharapkan bisa menjadi pertimbangan untuk membenahi dan juga memperbaiki proses latihan pembelajaran jarak jauh selama pandemi virus corona pada mata pelajaran IPS) di sekolah.

F. Sistematika Penulisan

Dalam suatu pembahasan harus didasari oleh sistematika penulisan yang jelas dan teratur. Suatu permasalahan harus di sampaikan menurut urutannya, mendahulukan yang harus didahulukan dan mengakhirkan sesuatu yang harus diakhirnya dan selanjutnya. Maka dari itu harus ada sistematika pembahasan sebagai kerangka

yang dijadikan acuan dalam berfikir secara sistematis. Adapun skripsi ini disusun dengan sistematika sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Terdiri dari halaman judul, lembar pengesahan, lembar pernyataan, abstrak, moto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar singkatan (jika ada), daftar table (jika ada), dan daftar gambar (jika ada).

2. Bagian Utama

a. Bab I Pendahuluan

Pertama terdiri dari latar belakang masalah, kemudian fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan yang terakhir yakni sistematika penulisan.

b. Bab II Kerangka Teori

Terdiri atas teori-teori yang terkait dengan judul, penelitian terdahulu, dan kerangka berfikir.

c. Bab III Metode Penelitian

Terdiri atas jenis dan pendekatan, kemudian setting penelitian, subyek penelitian, sumber data, dan teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, dan yang terakhir teknik analisis data.

d. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan :

Terdiri atas gambaran obyek penelitian, deskripsi data penelitian, analisis data penelitian.

e. Bab V Penutup

Terdiri atas simpulan, dan saran saran.